Nama : Virliana Annida Rekkayushar

Nim : L200180017

Kelas : A

## **TUGAS MODUL KE-5**

## 1. Distro Linux yang ada saat ini

### a. Ubuntu

Di urutan pertama, kami rekomendasikan Ubuntu. Karena memang sistem operasi Ubuntu sudah sangat populer di kalangan pengguna Linux. Baik untuk pengguna personal atau sekelas perusahaan.



Alasan kenapa Ubuntu begitu populer di dunia Linux adalah karena kemudahan instalasi dan penggunaannya, cukup banyak dukungan aplikasi untuk pekerjaan sehari-hari, dan tampilan yang juga tidak jauh berbeda dengan Windows.

## b. Manjaro

Berdasarkan data dari website distrowatch, Manjaro adalah sistem operasi Linux yang paling banyak digunakan saat ini.



Fitur unggulan dari Manjaro adalah rilis yang stabil, kemudahan proses instalasi yang intuitif, bisa mendeteksi hardware secara otomatis, kemampuan untuk menginstall banyak kernel, spesial Bash script untuk mengatur graphic driver, dan konfigurasi desktop yang lebih luas.

### c. Mint



Linux Mint adalah distro Linux berbasis Ubuntu. Tampilannya yang elegan, namun tetap mudah untuk digunakan.

Salah satu kelebihan dari Linux Mint adalah menyediakan berbagai paket aplikasi bawaan seperti browser plugin, media codec, DVD playback, Java, dan komponen lainnya.Instalasi paket aplikasi dari Linux Mint berbasis web, dan kompatibel dengan software respository milik Ubuntu menjadikan distro Linux yang satu ini cukup populer.

## d. Deepin

Pengguna yang baru mengenal Linux mungkin akan sangat menyukai tampilan dari Deepin. Sama halnya dengan Linux Mint, sistem operasi Deepin berbasis pada Ubuntu Linux.

Tampilannya terbilang cukup modern dan elegan. Deepin punya tampilan desktop environment yang mereka kembangkan sendiri. Yakni DDE (Deepin Desktop Environment).



### e. Zorin OS

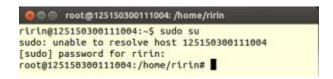
Zorin OS adalah sistem operasi Linux yang juga berbasis Ubuntu. Tujuan dibuatnya sistem operasi ini adalah sebagai alternatif Windows dan Mac OS.



Zorin juga menyediakan WINE sebagai aplikasi bawaan. Fungsinya adalah untuk menjalankan aplikasi Windows di lingkungan Linux.

# 2. Menyebutkan 20 Perintah yang sama diantara masing-masing distro

1. sudo su: Digunakan untuk login sebagai root/pengguna tertinggi

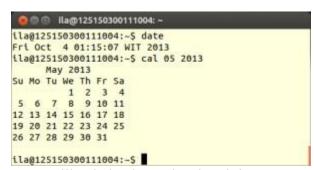


**2.** login : Digunakan untuk login sebagai user lain, namun harus menjadi root dulu untuk bisa menjalankan peirntah ini.



3. date: Melihat tanggal dan waktu saat ini

\$ cal [bulan] [tahun]: Melihat bulan di tahun tertentu



cal -y: Melihat kalender pada tahun ini



## 4. hostname: Melihat distro yang dipakai

**Uname [option]**: Perintah ini akan menampilkan informasi system komputer anda, antara lain tipe mesin komputer, hostname, nama dan versi system operasi dan tipe prosesor. Informasi yang anda dapatkan sesuai dengan opsi yang anda berikan. Option yang bisa ditambahkan adalah sebagai berikut:

### **OPTION**

### -a, -all

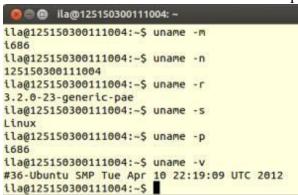
-m, -machine

-n, -nodename

-r, -release

### **FUNGSI**

menampilkan semua informasi menampilkan tipe mesin/perangkat keras menampilkan hostname menampilkan rilis dari kernel sistem operasi



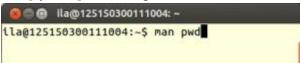
**5. who**: Mencetak semua nama pengguna yang sedang login whoami: Mencetak pengguna saat ini dan nama ID



**6. pwd** : Digunakan untuk memperlihatkan di direktori mana posisi kita berada sekarang.



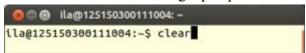
7. man [syntax]: Menampilkan bantuan untuk beberapa perintah



Setelah perintah di atas dieksekusi maka akan muncul penjelasan mengenai syntax pwd seperti di bawah ini :

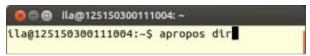


**8. clear**: Membersihkan / menghapus perintah di terminal



Setelah perintah di atas dieksekusi maka terminal akan menampilkan lembar kosong dan semua perintah sebelumnya tak terlihat. Namun ketika kita menscroll terminal, maka perintah sebelumnya masih tersimpan.

**9. apropos** [syntax] : Mengetahui perintah-perintah apa saja dilihat dari fungsinya secara massal.



Setelah perintah di atas dieksekusi, maka akan muncul perintah-perintah yang berhubungan dengan syntax dir seperti di bawah ini :

```
tiagl2515000011004-5 agroups dir

slahabort (3) sea a directory for matching entries

basename (1) strig directory and saffia from filenames

beflich (2) staff, fluch, or tame haffer-dirty-fluch doesno

bindicationatin (1) set directory controlling message catalogs

chair (2) change working directory

change (2) change root directory

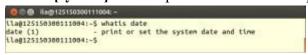
chorot (3) chase a directory

country (3) change root directory

country (4) change root directory

country (5) change in the country (5) change of the country (6) change and the country (7) change of the country (7) change and the country (8) change of the country (8) change of
```

10. whatis [syntax]: Mendapatkan informasi dari perintah secara singkat.



**11. Is [option]**: Perintah ini berfungsi untuk menampilkan isi dari suatu directory beserta atribut filenya.

OPTION	FUNGSI
	bila anda ingin menampilkan semua file dan folder, termasuk
-a	file dan folder yang tersembunyi
-A	sama dengan -a, tetapi tidak menampilkan direktori . dan
<b>-</b> C	menampilkan direktori dengan output berbentuk kolom
-d	menampilkan direktori saja, isi direktori tidak ditampilkan
-f	menampilkan isi direktori tanpa diurutkan
	menampilkan isi direktori secara lengkap, mulai dari hak akses,
-l	owner, group dan tanggal file atau direktori tersebut dibuat
-1	menampilkan isi direktori dengan format satu direktori per baris
● ● Ilam (25150300111008: -	

**12. touch [nama\_file]** : Digunakan untuk membuat file baru.

Ketika kita menuju pada folder home, maka akan muncul file baru seperti di bawah ini :



13. mkdir [nama direktori] : Digunakan membuat sebuah directory.



Ketika kita menuju pada folder home, maka akan muncul folder baru seperti di bawah ini :



**14.** cd [alamat\_direktori] : Digunakan untuk berpindah direktori

```
ila@125150300111004: ~

ila@125150300111004: ~

ila@125150300111004: ~

ila@125150300111004: ~/percobaan

ila@125150300111004: ~/percobaan

ila@125150300111004: ~/percobaan

ila@125150300111004: ~/
```

- cd.. digunakan untuk keluar dari direktori
- **15. cp** /[**direktori**]/[**file\_yang\_ingin\_dicopy**] /[**direktori tujuan**] : Digunakan untuk melakukan copy file.

Setelah perintah di atas dieksekusi, maka akan terdapat file\_ila.txt di folder percobaan seperti di bawah ini :



16. mv: Digunakan untuk melakukan memindahkan, cut atau rename file. Syntax: \$ mv /[direktori]/[file\_yang\_ingin\_dicut] /[direktori tujuan] (cut) \$ mv /[direktori]/[file\_yang\_ingin\_direname] /[nama\_baru\_file] (rename)

Setelah perintah di atas dieksekusi, maka file\_ila.txt akan terhapus dari folder percobaan dan berpindah ke folder home seperti di bawah ini :



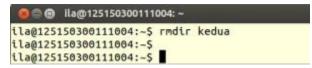
17. rm [nama\_file]: Digunakan untuk menghapus file.



**rmdir** [nama file]: Digunakan untuk menghapus direktori yang kosong.

```
@ @ @ ||a@125150300111004:~
tla@125150300111004:~$ rmdir percobaan
rmdir: falled to remove `percobaan': Directory not empty
tla@125150300111004:~$ ■
```

Pada contoh di atas kita tidak bisa menghapus folder percobaan karena masih terdapat file di dalamnya.



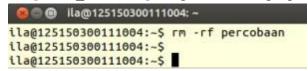
Kondisi sebelum perintah di atas dieksekusi :



Kondisi setelah perintah di atas dieksekusi:



rm -rf [nama direktori]: Digunakan menghapus direktori yang didalamnya terdapat file



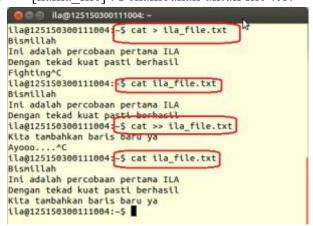
Kondisi setelah perintah di atas dieksekusi:



18. more [nama file]: Digunakan untuk menampilkan isi sebuah file

```
ila@125150300111004:-
```

19. cat > [nama file]: Kita akan menggunakan perintah cat yang telah tersedia secara default di shell linux. Membuat File [nama file] dengan cat nama test isi cat [nama file] Melihat file test cat >> [nama file] : Penambahan untuk file test



cat file1 file2 file3 > file4 : Memasukkan sebuah isi dari suatu file ke dalam file yang lain.

```
lla@125150300111004:-
tla@125150300111004:-
```

**20. cut [option] file**: Mendefinisikan suatu file yang berisi data berdasarkan kolom Perintah di bawah ini akan menampilkan isi dari ila file.txt pada kolom 1 sampai 10

```
ila@125150300111004:-

ila@125150300111004:-
```

## 3. Maksud init 0, init 1, init 2, init 3, init 4, init 5, dan init 6

- 0 = Halt, yaitu mematikan sistem komputer
- 1 = Single User Mode, dalam modus ini kita bekerja sebagai root, biasanya digunakan untuk menangani masalah di Linux bila terjadi gagal boot. Single User Mode ini juga bisa dengan parameter S atau s.
- 2 = Multiuser tanpa networking
- 3 = Multiuser dengan networking
- 4 = Tidak digunakan
- 5 = Multiuser dengan Networking tetapi bekerja dalam modus GUI/X11.
- 6 = Reboot, merestart ulang komputer.

## 4. Quota

Perintah **quota** berfungsi untuk menampilkan statistik penggunakan *disk*, *limit* ruang kosong yang tersedia untuk sebuah *user* atau *group*.